

RINGKASAN

NAOMI EVERETTA CHRISTY. Peningkatan Produktivitas Pakcoy melalui Perubahan Teknik Hidroponik *Deep Flow Technique* (DFT) pada Baranang Siang Indah Farm Bogor. *Increased Productivity of Pakcoy through the Change Hydroponic Technique Deep Flow Technique (DFT) at Baranang Siang Indah Farm Bogor*. Dibimbing oleh ANITA RISTIANINGRUM.

Indonesia memiliki potensi dalam bidang pertanian yang tinggi. Namun, adanya konversi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian di Indonesia menjadi ancaman ketersediaan lahan. Alternatif yang dapat digunakan adalah mengahli fungsikan dengan pertanian modern, seperti hidroponik. Salah satu teknik dalam hidroponik adalah teknik *Deep Flow Technique* (DFT). Biasanya tanaman hortikultura yang dibudidayakan dengan teknik DFT adalah sayuran pakcoy. BSI Farm salah satu perusahaan yang membudidayakan sayuran pakcoy. Dilihat dari produksi dan permintaan sayuran pakcoy belum memenuhi permintaan mitra. Hal ini menjadi peluang untuk meningkatkannya dengan meningkatkan produktivitas sayuran pakcoy melalui perubahan teknik yang semula menggunakan teknik *Nutrient Film Technique* (NFT) menjadi teknik DFT. Penggunaan teknik NFT memiliki kelemahan, yaitu kurang efektif dan efisien.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah :

- 1) Merumuskan ide pengembangan bisnis pada Baranang Siang Indah (BSI) Farm Bogor berdasarkan faktor eksternal dan faktor internal perusahaan.
- 2) Menyusun perencanaan pengembangan bisnis peningkatan produktivitas pakcoy melalui perubahan teknik hidroponik *Deep Flow Technique* (DFT) pada BSI Farm Bogor berdasarkan aspek nonfinansial dan aspek finansial.

Metode analisis dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kualitatif, yaitu analisis SWOT, aspek pasar dan pemasaran, teknik dan teknologi (produksi), manajemen dan organisasi, sumber daya manusia, dan kolaborasi. Metode kuantitatif, yaitu aspek finansial terdiri dari analisis laba rugi, *B/C ratio* dan anggaran parsial.

Ide pengembangan bisnis pada BSI Farm dilakukan berdasarkan hasil analisis SWOT, yakni strategi W-O (*weaknesses-opportunities*). Berdasarkan ide pengembangan bisnis diperoleh hasil analisis dengan menggunakan perencanaan nonfinansial dan finansial. Produk yang dihasilkan adalah sayuran pakcoy dengan berat segar 166 g, panjang daun 33 cm, dan dipanen pada umur 30–35 HST. Dengan target pasar konsumen wilayah Bogor, pendapatan menengah keatas, memiliki gaya hidup sehat, sudah mengetahui manfaat dari mengkonsumsi sayuran organik, dan dipasarkan ke Sayurbox. Diproduksi dengan teknik DFT. Membutuhkan 6 tenaga kerja. Menerapkan fungsi manajemen. Berkolaborasi dengan Sayurbox. Pada analisis finansial, pengembangan bisnis ini dikatakan layak karena memiliki keuntungan tambahan dari perhitungan anggaran parsial sebesar Rp102.103.220, laba bersih setelah pajak sebesar Rp 173.117.148, dan *B/C ratio* bernilai 2,6 yang artinya setiap Rp 1 yang dikeluarkan akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 2,6.

Kata kunci : analisis SWOT, pakcoy, *Deep Flow Technique* (DFT), produktivitas, hidroponik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.